

**PENERAPAN SOCIAL STORY UNTUK MENURUNKAN PERILAKU
TANTRUM PADA ANAK AUTISM SPECTRUM DISORDER**

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mencapai derajat Magister Profesi Psikologi

Program Studi Pendidikan Profesi Psikologi
Jenjang Magister
Mayor Klinis Anak

Diajukan oleh:

YOHANA BERTHA DAMARWULAN SIREGAR

11.92.0070



**PENDIDIKAN PROFESI PSIKOLOGI JENJANG MAGISTER
FAKULTAS PASCA SARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2018**

TESIS

**PENERAPAN SOCIAL STORY UNTUK MENURUNKAN PERILAKU
TANTRUM PADA ANAK AUTISM SPECTRUM DISORDER**

YOHANA BERTHA DAMARWULAN SIREGAR

11.92.0070

**Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Magister Profesi Psikologi**

Pada Tanggal:

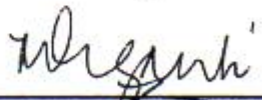
Semarang, Maret 2018


Ketua Program


Dr. Endang Widyorini, M.S., Psikolog

Dewan Penguji :

1. Dr. MG. Adiyanti, MS, Psikolog
2. Ema Agustina, S.Psi., M.Si, Psikolog
3. Esthi Rahayu, S.Psi., M.Si, Psikolog







TESIS

**PENERAPAN SOCIAL STORY UNTUK MENURUNKAN PERILAKU
TANTRUM PADA ANAK AUTISM SPECTRUM DISORDER**

YOHANA BERTHA DAMARWULAN SIREGAR

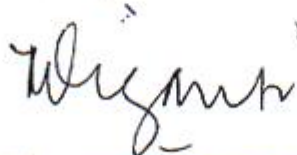
11.92.0070

**Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Magister Profesi Psikologi**

Pada Tanggal:

8 Maret 2018

Mengesahkan,



Dr. MG. Adiyanti, MS.Psikolog
Dewan Penguji HIMPSI

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN SOCIAL STORY UNTUK MENURUNKAN PERILAKU
TANTRUM PADA ANAK AUTISM SPECTRUM DISORDER**

**Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Magister Profesi Psikologi**



Menyetujui,



Pembimbing Utama,

Dra. Endang Widyorini MSi, Psi

Pembimbing Pendamping,

Dra. M. Yang Roswita, MSi, Psi

TESIS

**PENERAPAN SOCIAL STORY UNTUK MENURUNKAN PERILAKU
TANTRUM PADA ANAK AUTISM SPECTRUM DISORDER**

YOHANA BERTHA DAMARWULAN SIREGAR

11.92.0070

**Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Magister Profesi Psikologi**

Pada Tanggal:

**Mengesahkan,
Ketua Program Pascasarjana**

**Magister Profesi Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata**



Dr. Endang Widyorini, M.S., Psikolog

Ketua Program

THE APPLICATION OF SOCIAL STORIES TO DECREASE TANTRUM BEHAVIORS IN CHILDREN WHO HAVE AUTISM DISORDER

Yohana Bertha Damarwulan Siregar

Abstract

The aim of this study is to see the effect of social story application to never drum tantrum behaviour to Autistic Spectrum disorder kids (ASD). This study used single case experimental design which pretest-post test design. The subject of this study is a ten year old girl who has tantrum disorder. Tantrum behavior data were collected for 3 day which 15-20 minutes/day used observation measured by checklist more over this study used wilcoxon and graphic analyst from this formula concluded Z score is -2,385 with asymp score sig (2-tailed) 0,017 ($P < 0,05$), which means the significant different tantrum behaviour before and after social story treatment can be seen on the pretest score (all days collections) 1,71. This shows us that tantrum behaviour is decrease after was given the treatment, which means the hypothesis was offered is accepted.

Keywords: Social story, Tantrum, ASD

PENERAPAN SOCIAL STORY UNTUK MENURUNKAN PERILAKU TANTRUM PADA ANAK AUTISM SPECTRUM DISORDER

Yohana Bertha Damarwulan Siregar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efek penerapan *social story* untuk menurunkan perilaku tantrum pada anak *autism spectrum disorder* (ASD). Penelitian ini menggunakan desain *single case experimental design* dengan kategori desain *pretest-posttest*. Subjek dalam penelitian ini adalah seorang anak perempuan berusia 10 tahun yang mengalami tantrum. Pengumpulan data perilaku tantrum yang muncul dilakukan selama tiga hari dengan durasi 15-20 menit per hari, menggunakan observasi dan diukur dengan *checklist* serta penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test* rumus Wilcoxon dan analisis grafik. Pada pengujian statistik *paired sample t-test* rumus Wilcoxon didapatkan nilai Z sebesar -2,384 dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,017 ($p < 0,05$), hal ini berarti bahwa ada perbedaan perilaku tantrum yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikannya tritmen *social story*. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada nilai rerata *pretest* (gabungan dari semua hari) sebesar 2,71 dan *posttest* (gabungan dari semua hari) sebesar 1,71. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan perilaku tantrum setelah diberikannya tritmen, berarti pula hipotesis yang diajukan diterima.

Kata Kunci: *Social story, Tantrum, ASD*